

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terperinci dan mendalam. Metode kualitatif dianggap sebagai prosedur penelitian yang diharapkan akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.¹ Untuk mengetahui generalisasi peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 18.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yang mana penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek pembelajaran itu dilakukan.²

Sedangkan metode yang digunakan adalah menggunakan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu: hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti: Teman sejawat atau guru dengan peneliti dalam penerapan di lapangan.

Yang secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu:

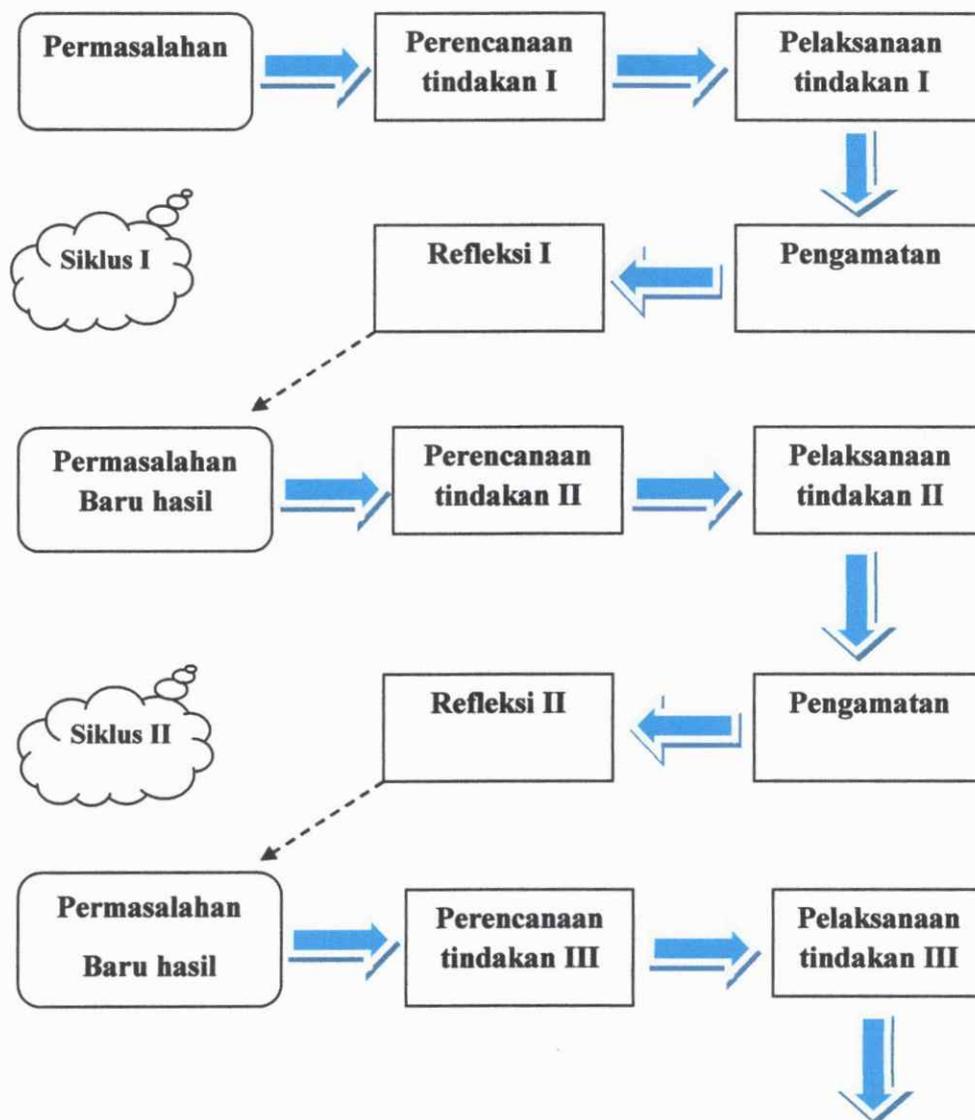
1. Perencanaan (*Planing*)

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h. 3

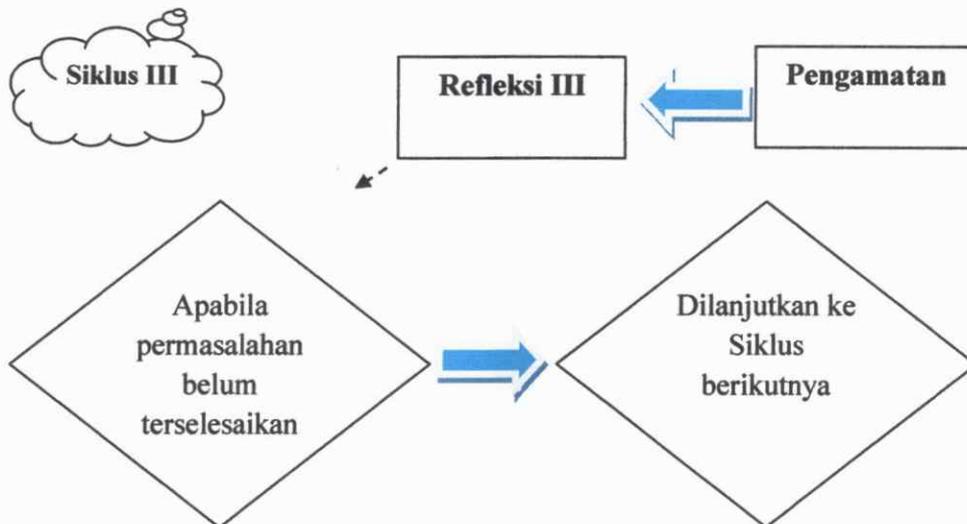
² Mansur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009) h.9

2. Pelaksanaan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observasi*)
4. Refleksi

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus sebagaimana yang tertera pada bagan dibawah ini³:



³ Suharsimi Arikuntodkl, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) h. 74



B. Kehadiran peneliti dilapangan

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan secara penuh karena peneliti berperan sebagai:

1. Perencana tindakan
2. Memberi tindakan
3. Pengumpul data
4. Menganalisis data
5. Pelapor dari hasil tindakan

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai kunci peneliti. Karena desain penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Maka dari itu selama penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah bertindak sebagai penyusun rencana tindakan, pemberi tindakan (sebagai guru), pengumpul data, dan pelaksana wawancara dengan objek

penelitian, dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas XI IPS yang ikut mengamati atau sebagai observer pada tingkah laku siswa.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS I Semester Genap tahun pelajaran 2012. Alasan mengenai memilih lokasi di SMA Negeri I Kras karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan permasalahan terjadi pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang mana membutuhkan metode pembelajaran yang baru untuk dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas XI IPS.

Disini peneliti mencantumkan nama-nama guru di SMA Negeri I Kras, profil sekolah, visi dan misi, letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri I Kras yaitu sebagai berikut:

1. Daftar nama-nama guru

Tabel 1.3

**Daftar pendidik dan kependidikan
dan tenaga kependidikan SMA Negeri I Kras**

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
	Kepala sekolah		
1	Drs. Abdul Wahid, M.Pd.	L	PNS

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
	Guru PNS		
2	Suprpto,S.Pd	L	PNS
3	Siti Maro'ah	P	PNS
4	Fitri Ulfasari,S.Pd	P	PNS
5	Fuad, S.Pd.I	L	PNS
6	Windi Yunita,S.Pd	P	PNS
7	Indragus S,S.Pd	L	PNS
8	Kusman Rahmanu A,St	L	PNS
9	Dra. Hermin Supatmiati W	P	PNS
10	Drs. Agus Wahono	L	PNS
11	Dra. Nurul Hasanah	P	PNS
12	ALI ZURO,Spd.	L	PNS
13	Reni Yuliasih,S.Pd.	P	PNS
14	Siti Asiyah,S.Pd.	P	PNS
15	Eko Dody P, S.Pd	L	PNS

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
16	Drs. Nono Suharyono	L	PNS
17	Endah Asmororini, S.Pd	P	PNS
19	Drs. Supardi	L	PNS
20	Febrianto, S.Pd	L	PNS
21	Dedi Sasmito Utomo, S.Pd	L	PNS
22	Sri Purwanti M,S.Pd	P	PNS
23	Isrofatul Hidayati,S.Pd	P	PNS
	Guru GGT		
24	Yudiek Sudarmanto S.Pd	L	NON PNS
25	Yuni Pramestyaningih, S.Pd	P	NON PNS
26	Nasikin, S.E	L	NON PNS
27	Dadang S, S.Pd	L	NON PNS
28	Heri Siswanto, S.E	L	NON PNS
29	Nanik Ulfah, S.Pd	P	NON PNS

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
30	Atik Nurul A, S.Pd	P	NON PNS
31	Eko Santoso, S.Pd	L	NON PNS
32	Junianto, S.Pd	L	NON PNS
33	M. Luffi S, S.T	L	NON PNS
34	Binti Aminah, A. Md	P	NON PNS
35	Lu'luatul M, S.Ag	P	NON PNS
36	Binti Musafaah, S.Pd	P	NON PNS
37	Saiful Zais, S.Pd	L	NON PNS
38	Ike Cintia Dewi, S.Pd	P	NON PNS
39	Nurma Fauziah, S.Pd	P	NON PNS
40	Ayu Dini A,S.Pd	P	NON PNS
41	Lika Dyah S,S.Pd	P	NON PNS
42	Abidatul Rokhimah, S.Pd	P	NON PNS
43	Rr. Yunita Samawati, S.Pd	P	NON PNS

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian
	PTT		
44	Agung Subele, S.H	L	NON PNS
45	Ro'iyatus Syariah	P	NON PNS
46	Suharti	P	NON PNS
47	Erne Latifah	P	NON PNS

2. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA Negeri I Kras
 NIS : 30 00 20
 : 301 051 305 062
 Propinsi : Jawa Timur
 Otonomi : Kediri
 Kecamatan : Kras
 Desa-Kelurahan : Setonorejo
 Jalan dan Nomor Jalan : - Desa, Nomor: -
 Kode Pos : 64172
 Telepon : (0354) 701 1004
 Faksimile : -

Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Inti
Surat Keputusan/SK	: No: 1225 tgl. 19-11-2005
Penerbit SK (ditandatangani oleh)	: Bupati
Tahun Berdiri	: Tahun 2003
Tahun Perubahan	: -
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: L: 2780 P: 68,768
Lokasi Sekolah	: Pedesaan
Jarak ke Desa/Kecamatan	: 5 km
Jarak ke Pusat Otda	: 25 km
Terletak pada Lintasan	: Desa
Jumlah Keanggotaan Rayon	: Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Perjalanan Perubahan Sekolah	: -

3. VISI dan MISI

Visi: Membentuk insan yang BERIMAN, BERTAKWA DAN BERAKHLAK MULIA SERTA BERJIWA KRAS (KREATIF, REALISTIS, AKTIF DAN SOLID).

Misi:

- a. Mendorong dan menumbuhkan semangat kompetensi yang sehat pada setiap warga sekolah dan antar sekolah.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri, memiliki dan bangga setiap warga sekolah akan segala potensi yang ada.
- c. Meningkatkan pembinaan, pembalajaran dan bimbingan secara efektif agar setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan pada semua yang terkait sehingga didapat hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

4. Letak Geografis Sekolah

Lokasi sekolah menengah atas negeri (SMAN) I Kras terletak di Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut sebelah utara berbatasan dengan sungai yang ada di daerah tersebut. Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Tulungagung dan barat berbatasan dengan desa Sumber dan sebelah timur berbatasan dengan desa Pelas. Dengan luas tanah seluruhnya adalah L: 2780 m x P: 68,768 m.

D. Sumber Data

Menurut suharsimi arikunto dalam bukunya manajemen penelitian mengemukakan "Sumber data adalah tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data".⁴ Sedangkan yang dijadikan objek penelitian

⁴ Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) h. 116

tindakan kelas ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI IPS I pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri I Kras. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kualitatif.

Data kualitatif yang terdiri dari:

1. Jenis data observasi
2. Jenis data dokumentasi
3. Data wawancara

Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari berbagai pihak, yaitu:

1. Data observasi didapat dari pengamatan terhadap motivasi belajar siswa pada saat penerapan metode STAD
2. Data Dokumentasi
 - a. Mengenai daftar nama guru
 - b. Visi dan misi dan profil sekolah
 - c. Serta daftar nama-nama siswa
3. Wawancara
 - a. Setelah menerapkan metode STAD pada matapelajaran PAI
 - b. Letak geografis

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data digunakan instrument, yaitu:

1. Lembar observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki⁵. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam secara umum, metode yang disampaikan oleh guru PAI, dan Pendekatan yang digunakan. Observasi dilakukan dengan dua cara yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrument pengamatan yang berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul.⁶

2. Interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi.⁷ Berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada guru tentang metode mengajar selama ini serta kondisi siswa selama proses belajar. Dan juga diajukan kepada siswa mengenai pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode STAD.

⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 236.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta.2002) h. 133

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta.2002) h. 132

3. Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebatas pada, Visi dan Misi SMA Negeri I Kras, dan struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri I Kras⁸.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Yang mana data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktifitas siswa dan data tambahan dari wawancara dengan guru.

1. Analisis Data Observasi

- a. Dalam penerapan metode STAD indicator yang dilihat adalah dari segi pelaksanaannya yaitu:
 - 1) Guru harus tepat memilih topic permasalahan
 - 2) Guru bertindak sebagai uran waktu hpendamping siswa dalam pembelajaran yang berlangsung
 - 3) Dalam diskusi guru juga bertindak sebagai moderator
 - 4) Pengaturan waktu juga harus diperhatikan
 - 5) Guru memilih ketua kelompok

⁸ Ibid. h. 135

- 6) Guru dapat memberikan arahan kepada ketua kelompok untuk memberikan tugas setiap masing-masing siswa dalam kelompok agar kekompakan dan kerjasama dapat terbangun.
- b. Dalam analisis data observasi mengenai penerapan metode STAD membagi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kriteria Penilaian

No.	Kriteria	Skor penilaian
1	Sangat baik	85%-100%
2	Baik	70%-85%
3	Cukup	55%-70%
4	Kurang	40%-55%
5	Sangat kurang	< 40%

Adapun pengelolaan data observasi didapat dari:

- 1) Menjumlahkan semua nilai-nilai yang didapat siswa
- 2) Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan
- 3) Setelah skor rata-rata diketahui, mencari nilai presentasi dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum dikalikan 100% .

Maka nilai dapat dicari dengan menggunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

- c. Pada analisis data penelitian memberi acuan atau indicator mengenai motivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.

Untuk menilai indicator motivasi siswa secara individu yaitu berupa mengemukakan pendapat, Bertanya, Menjawab pertanyaan maka ditentukan batas minimal keberhasilan yaitu:

Tabel 1.5 Batas Minimal Keberhasilan Individu

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Mengemukakan pendapat	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
2	Bertanya	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
3	Menjawab pertanyaan	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
	Jumlah skor max		12

Untuk menilai indikator motivasi belajar siswa secara kelompok yaitu aktif mengapresiasi pendapat kelompok lain, kerja sama kelompok, komunikasi kelompok, hasil tugas kelompok.

Tabel 1. 6 Batas Minimal Keberhasilan Kelompok

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Mengapresiasikan pendapat	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
2	Kerja sms kelompok	<i>Sangat baik</i>	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
3	Komunikasi kelompok	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
4	Hasil tugas kelompok	Sangat baik	4
		<i>Baik</i>	3
		Cukup	2
		kurang	1
	Skor max		4
	Jumlah skor max		16

Sedangkan pada pelaksanaan penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III untuk merekognisi hasil kelompok dan untuk mengetahui generalisasinya maka peneliti menggunakan bantuan program **SPSS versi 18**, sehingga dapat diketahui rata-rata pencapaian indikator motivasi belajar siswa setiap kelompoknya.

2. Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang dibutuhkan adalah absensi kelas, nama-nama guru, profil sekolah, serta visi dan misi sekolah dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

3. Analisis Data Interview

Data interview dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara, kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses tahap-tahap siklus selanjutnya.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai dua siklus:

1. Siklus I

a. Rencana tindakan I

Merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 2) Merancang skenario pembelajaran
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menentukan indikator pencapaian

b. Pelaksanaan siklus I

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang mana peneliti menjalankan scenario yang telah dirancang pada perencanaan awal yang diterapkan di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menerapkan metode STAD dalam pelajaran PAI.
 - a) Pertama : siswa dijelaskan tentang metode yang akan dilaksanakan serta langkah-langkahnya, yaitu: metode STAD
 - b) Kedua : Menempatkan siswa kedalam tim yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang
 - c) Ketiga : menjelaskan pelajaran selama kurang lebih 20 menit
 - d) Keempat : memberikan soal atau permasalahan untuk dijawab secara kelompok
 - e) Kelima : dari jawaban kelompok dipresentasikan
 - f) Keenam : pemberian skor kepada kelompok dan anak yang mampu menjawab soal
 - g) Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang lebih unggul

c. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan pada saat metode STAD dijalankan sambil mencari data.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi

2) Menilai hasil tindakan yang telah dilaksanakan

3) Mencari data

d. Refleksi siklus I

Melihat kembali atau mendiagnosa hasil yang didapatkan dari tahap-tahap yang dilakukan sebelumnya, kemudian melihat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki di siklus berikutnya.

Kegiatan yang dilakukan:

1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan

2) Memperbaiki pelaksanaan, tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3) Evaluasi tindakan siklus I

2. Siklus II

a. Rencana Siklus II

Setelah melihat apa yang menjadi kekurangan di siklus I dan harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Dalam perbaikan pada Siklus II maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan perencanaan-perencanaan baru.

Kegiatan yang dilakukan:

1) Identifikasi permasalahan yang ada pada siklus I

2) Pengembangan program tindakan I yang digunakan pada Siklus II

3) Menyiapkan sumber belajar

4) Menentukan indikator pencapaian yang ingin dicapai pada Siklus

II

b. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan:

Pelaksanaan program tindakan II yang diterapkan sesuai dengan scenario yang telah dibuat.

c. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan pada saat metode STAD dijalankan sambil mencari data.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Pengumpulan data tindakan II
- 2) Melihat pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran
- 3) Mengumpulkan data-data

d. Refleksi Siklus II

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Evaluasi tindakan II yang telah dilakukan
- 2) Hasil yang diperoleh

3. Siklus III

a. Rencana Siklus III

Setelah melihat apa yang menjadi kekurangan di siklus I dan II harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Dalam perbaikan pada Siklus III maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan perencanaan-perencanaan untuk menyempurnakan siklus sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Identifikasi permasalahan yang ada pada siklus I dan II

- 2) Pengembangan program tindakan I dan II yang digunakan pada Siklus III
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menentukan indikator pencapaian yang ingin dicapai pada Siklus III

b. Pelaksanaan Siklus III

Kegiatan yang dilakukan:

Pelaksanaan program tindakan III yang diterapkan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

c. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan pada saat metode STAD dijalankan sambil mencari data.

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Pengumpulan data tindakan III
- 2) Melihat pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran
- 3) Mengumpulkan data-data

d. Refleksi Siklus III

Kegiatan yang dilakukan:

- 1) Evaluasi tindakan III yang telah dilakukan
- 2) Hasil yang diperoleh